

PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERDAHAP HARGA SAHAM PADA PT.TELKOM INDONESIA TBK PERIODE 2013-2022

Salsabillah, Sutiman, S.E., M.M

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ²Dosen Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
Email : sbillah708@gmail.com, Dosen01673@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Return on Assets (ROA) dan Debt To Equity Ratiio (DER) terhadap harga saham. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk yang diambil dari www.telkom.co.id. Berdasarkan pengambilan sampel Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah Return On Assets (ROA) dan Debt To Equiy Ratio (DER) dengan masa 10 tahun. Data skunder berupa laporan tahunan/laporan berkelanjutan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah persamaan regresi, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi dan korelasi, diolah menggunakan bantuan SPSS 26. Berdasarkan hasil analisis data, dapat dilihat bahwa Secara parsial menunjukkan Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. secara simultan Return On Assets (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) semua variabel tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci : Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER)
Harga Saham

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Retun On Assets (ROA) and Debt To Equity Ratiio (DER) on stock prices. The population of this study is the financial statements of PT Telkom Indonesia Tbk taken from www.telkom.co.id. Based on sampling In this study the samples used were Return On Assets (ROA) and Debt To Equiy Ratio (DER) with a period of 10 years. Secondary data in the form of annual reports / company sustainability reports. The data analysis technique used is quantitative analysis. The data analysis method used is regression equation, classical assumption test, t test, F test, and coefficient of determination and correlation test, processed using SPSS 29. Based on the results of data analysis, it can be seen that partially shows Return On Assets (ROA) has no significant effect on stock price and Debt To Equity Ratio (DER) has no effect on stock price. simultaneously Return On Assets (ROA)

Article History

Received: Agustus 2024
Reviewed: Agustus 2024
Published: Agustus 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed
under a [Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

and Debt To Equity Ratio (DER) all variables have no effect on stock price. Keywords: Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) Stock price	
---	--

PENDAHULUAN

Adanya perubahan perkembangan industri telekomunikasi di Indonesia, yang semakin penting di tengah masyarakat yang semakin mobile. Perusahaan telekomunikasi seperti PT Telkom Indonesia Tbk memiliki peran signifikan dalam pasar modal di Indonesia. Investasi dalam saham, terutama saham PT Telkom Indonesia Tbk, menjadi fokus utama karena pengaruh Return On Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham perusahaan.

Data menunjukkan bahwa ada fluktuasi yang signifikan dalam ROA, DER, dan harga saham PT Telkom Indonesia Tbk dari tahun 2013 hingga 2022. ROA mengalami penurunan dan kenaikan selama periode tersebut, sementara DER menunjukkan tren yang serupa dengan peningkatan yang signifikan di beberapa tahun dan penurunan di tahun-tahun lainnya. Harga saham PT Telkom juga menunjukkan tren naik dan turun selama periode ini, dengan puncaknya terjadi pada tahun 2017.

Studi ini menggarisbawahi pentingnya memahami pengaruh kinerja keuangan, seperti ROA dan DER, terhadap harga saham dalam membuat keputusan investasi. Kinerja keuangan yang kuat dianggap meningkatkan kepercayaan investor dan secara langsung mempengaruhi harga saham perusahaan.

Berdasarkan data yang tercantum mengindikasikan bahwa kinerja keuangan PT Telkom Indonesia Tbk, yang diukur melalui ROA dan DER, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan. Peningkatan kinerja, seperti yang ditunjukkan oleh ROA yang lebih tinggi dan DER yang lebih rendah, cenderung meningkatkan harga saham. Sebaliknya, penurunan kinerja keuangan cenderung menurunkan kepercayaan investor, yang tercermin dalam penurunan harga saham.

Fluktuasi dalam kinerja keuangan dan harga saham ini mencerminkan dinamika pasar yang kompleks, di mana investor harus mempertimbangkan berbagai faktor sebelum membuat keputusan investasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan konsep-konsep kunci dalam manajemen keuangan dan laporan keuangan yang menjadi dasar untuk analisis keuangan di perusahaan. Secara rinci, terdapat beberapa sub-topik penting yang saling berhubungan dan membentuk kerangka kerja untuk pemahaman menyeluruh tentang bagaimana keuangan dikelola dan dianalisis dalam organisasi bisnis.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah proses yang mencakup perolehan, alokasi, dan pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan maksimalisasi kekayaan pemegang saham. Teori yang dijabarkan oleh Musthafa, Kariyoto, Fahmi, dan Wiyono & Kusumo menggarisbawahi bahwa fungsi utama manajemen keuangan melibatkan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen. Selain itu, manajemen keuangan juga mencakup pengelolaan kas, perencanaan keuangan, dan pengendalian keuangan, yang semuanya bertujuan untuk memastikan perusahaan tetap likuid dan memiliki struktur modal yang optimal.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah alat utama yang digunakan oleh perusahaan untuk melaporkan kondisi keuangan dan hasil operasi kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan regulator. Berikut jenis-jenis laporan keuangan utama ::

- **Neraca:** Menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada titik waktu tertentu dengan membandingkan aset, kewajiban, dan ekuitas.
- **Laporan Laba Rugi:** Menggambarkan kinerja perusahaan selama periode tertentu, menyoroti pendapatan dan beban untuk menghitung laba atau rugi bersih.
- **Laporan Arus Kas:** Memperlihatkan arus masuk dan keluar kas perusahaan, yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
- **Laporan Perubahan Ekuitas:** Mencatat perubahan dalam ekuitas pemegang saham selama periode akuntansi.
- **Catatan atas Laporan Keuangan:** Menyediakan rincian tambahan yang relevan dengan angka-angka dalam laporan keuangan utama.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan melibatkan evaluasi terhadap berbagai laporan keuangan untuk menilai kinerja dan posisi keuangan perusahaan. Teknik analisis yang paling umum digunakan adalah analisis rasio keuangan, yang mencakup:

- **Rasio Likuiditas:** Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Contoh rasio likuiditas adalah rasio lancar dan rasio cepat.
- **Rasio Leverage:** Menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya. Contoh rasio leverage adalah rasio utang terhadap ekuitas.
- **Rasio Aktivitas:** Menilai efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya. Contoh rasio ini adalah rasio perputaran persediaan dan rasio perputaran piutang.
- **Rasio Profitabilitas:** Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualannya. Contoh rasio profitabilitas adalah margin laba bersih dan return on equity (ROE).

Tabel berikut ini memberikan gambaran umum tentang beberapa rasio keuangan utama yang dijelaskan dalam dokumen:

Jenis Rasio	Contoh Rasio	Definisi	Interpretasi
Likuiditas	Rasio Lancar	Perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar	Rasio > 1 menunjukkan likuiditas yang baik.
Leverage	Rasio Utang terhadap Ekuitas	Perbandingan antara total utang dengan ekuitas pemegang saham	Rasio yang tinggi menunjukkan risiko keuangan yang lebih besar.
Aktivitas	Perputaran Persediaan	Perbandingan antara penjualan dan persediaan rata-rata	Rasio yang lebih tinggi menunjukkan efisiensi manajemen persediaan.
Profitabilitas	Margin Laba Bersih	Perbandingan antara laba bersih dengan penjualan	Rasio yang lebih tinggi menunjukkan profitabilitas yang lebih baik.

Pengguna Laporan Keuangan

Pengguna laporan keuangan sangat beragam, mulai dari investor, kreditor, hingga pemerintah, dan karyawan. Setiap kelompok pengguna memiliki tujuan yang berbeda dalam menganalisis laporan keuangan, misalnya investor yang tertarik pada prospek keuntungan masa depan, atau kreditor yang fokus pada kemampuan perusahaan untuk membayar kembali utang.

METODOLOGI

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk melakukan pengukuran yang cermat dan analisis statistik terhadap data terkait variabel penelitian, guna menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat digeneralisasikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk membangun model-model matematis, menguji hipotesis, dan mengembangkan teori berdasarkan pengamatan empiris. Penelitian difokuskan pada analisis laporan keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk selama sepuluh tahun, yaitu dari tahun 2013 hingga 2022, dengan menggunakan data-data spesifik yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Data ini merupakan data sekunder yang diakses melalui situs web resmi PT. Telkom Indonesia Tbk serta dari Bursa Efek Indonesia, yang merupakan sumber yang diakui keabsahannya dalam menyediakan informasi keuangan publik.

Lokasi penelitian ini berpusat di Jakarta, di mana PT. Telkom Indonesia Tbk berkantor pusat. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Agustus 2023, dengan memanfaatkan data keuangan dari periode sepuluh tahun yang dipilih untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan longitudinal terkait kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dengan rentang waktu yang panjang ini, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi tren, fluktuasi, dan pola-pola spesifik dalam kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk, serta dampaknya terhadap harga saham perusahaan di pasar modal.

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel utama yang dianalisis. Dua variabel independen, yaitu Return On Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER), serta satu variabel dependen, yaitu harga saham PT. Telkom Indonesia. Return On Assets (ROA) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. ROA dihitung dengan membagi laba bersih perusahaan dengan total aset, yang kemudian dinyatakan dalam persentase. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Sementara itu, Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang membandingkan total utang perusahaan dengan total ekuitasnya. DER digunakan untuk menilai seberapa besar perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaan dibandingkan dengan modal yang berasal dari ekuitas pemegang saham. Nilai DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki beban utang yang besar, yang dapat meningkatkan risiko keuangan.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran	Skala
<i>Return On Assets</i> (X1)	Menurut Sutrisno (2017:229) “ <i>Return On Assets</i> sering juga disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak atau Ebit”.	1.Laba Bersih 2.Total Assets	Rasio	%

<i>Debt To Equity Ratio</i> (X2)	Menurut Kasmir (2017:157) " <i>Debt To Equity Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas".	1. Total Hutang 2. Total Ekuitas	Rasio	%
Harga Saham (Y)	Menurut Jogiyanto (2014:172) pengertian dari harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.	Harga Penutup (Closing Price)	Nominal/Rupiah	Rp/Nominal

Variabel independen dalam penelitian ini adalah harga saham PT. Telkom Indonesia Tbk. Harga saham adalah indikator utama yang mencerminkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, termasuk kinerja keuangan yang diukur melalui ROA dan DER. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ROA dan DER secara signifikan mempengaruhi harga saham PT. Telkom Indonesia Tbk, baik secara individual (parsial) maupun bersama-sama (simultan).

Populasi penelitian mencakup semua laporan keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk yang terdaftar dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Dari populasi ini, sampel penelitian diambil secara purposif, dengan memilih laporan keuangan tahunan yang mencakup periode 2013 hingga 2022. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, di mana peneliti mengakses dan mengumpulkan data sekunder yang telah tersedia secara publik. Laporan keuangan yang diambil sebagai sampel mencakup laporan posisi keuangan (balance sheet) dan laporan laba rugi (income statement), yang merupakan komponen utama dalam analisis kinerja keuangan perusahaan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis untuk memastikan hasil yang valid dan reliabel. Tahap pertama adalah analisis deskriptif, yang digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data penelitian, termasuk distribusi, rata-rata, standar deviasi, dan karakteristik statistik lainnya dari variabel ROA, DER, dan harga saham. Analisis deskriptif ini penting untuk memahami profil data sebelum melakukan analisis lebih lanjut.

Tahap selanjutnya adalah uji asumsi klasik, yang mencakup beberapa pengujian penting untuk memastikan bahwa model regresi linear yang digunakan memenuhi syarat-syarat statistik yang diperlukan. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa distribusi data tidak menyimpang dari distribusi normal, yang merupakan asumsi dasar dalam analisis regresi. Uji multikolinearitas dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen, yang dapat menyebabkan masalah dalam estimasi koefisien regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi adanya hubungan serial antar residual dalam model regresi, yang dapat menyebabkan estimasi yang bias. Terakhir, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memeriksa apakah variasi error pada model regresi konstan atau tidak, yang juga penting untuk validitas model.

Setelah asumsi klasik terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan regresi linear berganda, yang bertujuan untuk memprediksi harga saham berdasarkan perubahan dalam ROA dan DER. Model regresi ini memungkinkan peneliti untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen secara kuantitatif, dan untuk menguji hipotesis apakah ROA dan DER secara

signifikan mempengaruhi harga saham. Uji koefisien korelasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana variabel independen berkorelasi dengan variabel dependen, yang memberikan indikasi tentang kekuatan dan arah hubungan tersebut.

Selanjutnya, uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar variasi dalam harga saham dapat dijelaskan oleh ROA dan DER. Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variabilitas harga saham, sementara nilai R^2 yang rendah menunjukkan sebaliknya. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap harga saham, dan uji F untuk menguji signifikansi pengaruh kedua variabel independen secara simultan terhadap harga saham.

Hasil dari analisis ini akan memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana kinerja keuangan, khususnya ROA dan DER, mempengaruhi harga saham PT. Telkom Indonesia Tbk, serta implikasinya bagi pemangku kepentingan dalam membuat keputusan investasi dan manajemen keuangan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Penelitian ini meneliti kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk dari tahun 2013 hingga 2022, dengan fokus pada analisis Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER). ROA digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba, sementara DER digunakan untuk menilai proporsi utang terhadap ekuitas perusahaan. Data diambil dari laporan keuangan PT. Telkom Indonesia selama periode tersebut, memberikan gambaran tentang fluktuasi kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA PT. Telkom Indonesia mengalami fluktuasi yang tidak konsisten sepanjang periode 2013 hingga 2022. ROA tertinggi tercatat pada tahun 2017 dengan nilai 16,47%, sedangkan nilai terendah tercatat pada tahun 2022 sebesar 10,06%. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba tidak stabil, dengan tren menurun dalam beberapa tahun terakhir.

Selain itu, Debt to Equity Ratio (DER) PT. Telkom Indonesia juga menunjukkan peningkatan yang signifikan selama periode yang dianalisis. DER meningkat dari 65,26% pada tahun 2013 menjadi puncaknya sebesar 104,27% pada tahun 2020. Peningkatan DER ini menunjukkan bahwa proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas semakin besar, yang dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan.

Jika dibandingkan dengan standar industri, kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia tampak kurang memuaskan. ROA perusahaan secara konsisten berada di bawah rata-rata industri sebesar 30%, dengan rata-rata selama periode penelitian hanya mencapai 12,86%. Ini mengindikasikan bahwa PT. Telkom Indonesia perlu melakukan upaya signifikan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset serta mengelola utangnya lebih baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan efisiensi dalam penggunaan aset dan pengelolaan utang bagi PT. Telkom Indonesia. Meskipun perusahaan telah mengalami beberapa tahun dengan kinerja yang baik, fluktuasi dan tren menurun pada beberapa indikator kinerja utama menunjukkan bahwa perbaikan masih diperlukan. Upaya untuk meningkatkan efisiensi dan stabilitas keuangan sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

KESIMPULAN

1. Return On Assets (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Telkom Indonesia Tbk tahun 2013 sampai dengan 2022, berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) variabel Return On Assets (X1) terhadap Harga Saham (Y). Nilai hitung tersebut berada di bawah thitung $< t_{tabel} (-0,708 < 2,365)$ dan nilai signifikansinya di atas 0,05 ($0,499 > 0,05$).
2. Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial pada PT Telkom Indonesia Tbk tahun 2013 sampai dengan 2022, berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) variabel Debt to Equity Ratio (X2) terhadap Harga Saham (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai yang perlu diperhatikan adalah thitung $< t_{tabel} (1,358 < 2,365)$ dan $> 0,05 (0,211 > 0,05)$.
3. Hasil uji F menunjukkan bahwa harga saham PT Telkom Indonesia Tbk tidak berpengaruh signifikan oleh Return On Assets (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) secara simultan. Nilai signifikansi (0,466) lebih besar dari 0,05 dan nilai F hitung (0,853) lebih besar dari F tabel (4,74).

SARAN

Bagi Manajemen Perusahaan

- Perusahaan harus meningkatkan rasio Return On Assets (ROA) dalam keuangan karena ROA yang lebih tinggi menunjukkan bahwa bisnis tersebut menggunakan asetnya secara lebih efisien untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Akibatnya, lebih banyak investor akan bersemangat untuk membeli saham dalam bisnis tersebut.
- Untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus mampu menjaga pengelolaan utangnya, seperti yang ditunjukkan oleh Debt to Equity Ratio (DER). Pemeliharaan DER perusahaan juga diantisipasi mengingat fluktuasi tahunannya ini bisa membuat perusahaan lebih stabil dalam menghadapi fluktuasi.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih efektif. Berikut ini adalah keterbatasan penelitian

- Karena penelitian ini hanya meneliti variabel ROA dan DER yang mempengaruhi harga saham, maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak untuk memperluas hasil penelitian
- kesulitan dalam mengakses data tahun awal seperti 2013 sampai 2015.

Bagi Investor:

- Investor harus mempertimbangkan berita dan kekhawatiran tentang kondisi perusahaan, suku bunga terkini dari berbagai instrumen investasi, memengaruhi sebelum melakukan investasi saham. Faktor-faktor ini dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan investasi. (contohnya dividend yield, price to book value, dan lain-lain)

Bagi Penulis Tambahan:

- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang yang sama

- Peneliti selanjutnya dihimbau menggunakan data sampel yang dipakai lebih banyak agar memperoleh hasil penelitian yang akurat.
- Karena penelitian ini hanya meneliti variabel ROA dan DER yang mempengaruhi harga saham, maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak unsur internal selain unsur yang diteliti oleh peneliti ini. Untuk memperluas hasil penelitian, diharapkan juga agar peneliti selanjutnya dapat memperpanjang waktu penelitian dan mengikutsertakan unsur internal dan eksternal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Fahmi, I. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery, S. E. (2015). Analisis laporan keuangan. Media Pressindo.
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E. P. (2022). Konsep Dasar Manajemen Keuangan. Penerbit NEM.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Suprihanto, J. (2018). Manajemen. UGM press
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono.2019.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta Bandung.

JURNAL

- Afifah, F. N., & Megawati, L. (2021). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Dan Debt-To-Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Modus, 33(1), 18–35.
<https://doi.org/10.24002/modus.v33i1.4063>
- Anisya, A., & Yuniati, T. (2021). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia). Ilmu Dan Riset Manajemen, 10(3), 1–15.
- Ariyanto, M., & Sari, D. A. (2023). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bei. BBM (Buletin Bisnis & Manajemen), 9(2), 141. <https://doi.org/10.47686/bbm.v9i2.586>
- Azzahra, D. S., & Ramadhan, Z. (2021). Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Current Ratio, Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi. Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis, 2(1), 43. <https://doi.org/10.24853/jmmb.2.1.43-50>.
- Elviani, S., Simbolon, R., & Dewi, S. P. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi. Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma, 6(1), 29–39.
- Firman Setiawan, & Desi Ismi Rojasari. (2019). Pengaruh Return on Asset (Roa), Return on Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Syariah. LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan, 13(2), 259–280.
<https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v13i2.596>
- Hendaryan, D., & Ramadhan, M. R. (2018). Pengaruh Return on Assets (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Pt. Indosat Tbk. Tahun 2006-2015). JURNAL AKUTANSI, AUDIT DAN SISTEM INFORMASI AKUTANSI (JASa) Vol.2, No.1, Maret 2018, 53(9), 1689–1699.

- Kurniawati, E., Muda, M., & Ningtyas, J. D. (2022). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia Tbk Analysis Impact of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity Toward Stock Pric. JAP Jurnal Pitis AKP, 1–7. <https://www.poltekstpaul.ac.id/jurnal/index.php/jakp/article/view/495>
- Novia, I. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021. 14(1).
- Pauranan, R. Y., Kambey, J., & Miran, M. (2023). Pengaruh Return on Asset, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Manado (JAIM), 4(1), 109–119. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3891>
- Ramadhan, B., & Nursito, N. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 4(2), 524–530. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1660>
- Sinaga, A. N., Cindy, Go, C., & Chandra, A. A. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Cash Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi, Makanan & Minuman, Dan Perdagangan Eceran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Bursa Efek Indonesia. Management Studies and Entrepreneurship Journal, 3(2), 413–429.
- Utami, W. W., & Triyonowati. (2021). Pengaruh ROE, DER, EPS, PER terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 10(4), 1–22.

Website

https://www.telkom.co.id/sites/profil-telkom/id_ID/page/profil-dan-riwayat-singkat-22
<https://www.idnfinancials.com/id/tlkm/pt-telkom-indonesia-persero-tbk>